

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan penulis untuk tujuan mengetahui dan menguji pengaruh Persistensi Laba, *Investment Opportunity Set*, dan Struktur Modal terhadap Kualitas Laba pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian serta pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Persistensi Laba tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laba.
2. Variabel *Investment Opportunity Set* memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laba.
3. Variabel Struktur Modal memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laba.
4. Variabel Persistensi Laba, *Investment Opportunity Set*, dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laba.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini. Berikut adalah beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Dalam penelitian ini hanya memanfaatkan 3 variabel saja yaitu Persistensi Laba, *Investment Opportunity Set*, dan Struktur Modal sehingga hasil masih belum maksimal dan tentunya masih terdapat variabel lainnya yang dapat dimanfaatkan untuk mempengaruhi variabel Kualitas Laba.

2. Banyak laporan keuangan tahunan yang tidak tersedia lengkap dalam situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), sehingga penulis perlu mencari di *website* masing-masing perusahaan.
3. Banyaknya perusahaan yang tidak memenuhi kriteria sampel dalam riset ini.

5.3 Saran Penelitian

Terdapat beberapa saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel independent lainnya untuk mempengaruhi Kualitas Laba, seperti *Firm Performance*, *Accounting Conservation*, Ukuran Perusahaan, *Cash Holding* dan lain sebagainya.
2. Untuk selanjutnya dapat menggunakan perusahaan di subsector yang berbeda agar hasil dapat lebih luas dan tidak hanya di sektor *food and beverage* saja.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel dan waktu pengamatan yang berbeda. Jadi hasil penelitian ini lebih akurat dan memiliki cakupan yang lebih luas dan bervariasi.